I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gunung Rajabasa merupakan satu dari empat gunung (Pesagi, Tanggamus, Betung, Rajabasa) yang ada di Propinsi Lampung. Gunung Rajabasa berada pada kawasan Register 3 yang di dalamnya memiliki hutan lindung. Hutan memiliki peranan penting dalam menjaga nilai ekologi, sosial dan ekonomi bagi makhluk hidup. Oleh karena itu, pemanfaatan dan penggunaan kawasan hutan harus dilaksanakan secara tepat dan berkelanjutan

Dalam pengelolaan hutan untuk terwujudnya keberlangsungan fungsi ekonomi, ekologi dan sosial, seluruh kawasan hutan dibagi menjadi unit-unit kewilayahan dalam skala manajemen dalam bentuk Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) (Pasal 17 UU No 41 Tahun 1999). Kesatuan pengelolaan hutan untuk pengelolaan hutan Gunung Rajabasa, yaitu Kesatuan Pengelolaan Hutan Lindung (KPHL) Gunung Rajabasa.

Desa Cugung merupakan salah satu desa di bawah pengawasan KPHL Gunung Rajabasa karena desa ini memiliki hutan desa yang berada di kawasan Gunung Rajabasa. Hutan Desa Cugung memiliki keanekaragaman satwa yang tinggi khususnya jenis primata seperti siamang, beruk, lutung, cecah, dan moyet ekor panjang (KPHL Gunung Rajabasa, 2014). .

Monyet ekor panjang merupakan jenis satwa yang hidup di atas pepohonan (arboreal) tetapi dapat di jumpai melakukan aktivitasnya di lantai hutan. Monyet ekor panjang membentuk kelompok beranggotakan *multi male-multi female group* yaitu kelompok yang lebih dari satu jantan dan betina dewasa dalam satu kelompok (Crockett dan Wilson, 1980).

Karakteristik habitat monyet ekor panjang di kawasan Hutan Desa Cugung KPHL Gunung Rajabasa belum banyak diketahui, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai habitat monyet ekor panjang ini. Analisis habitat yang dilakukan diharapkan juga dapat memperoleh data tentang ukuran dan karakteristik kelompok monyet ekor panjang dan ketersediaan pakan alami.

1.2. Rumusan Masalah

1. Mengetahui karakteristik habitat monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Mengetahui ukuran kelompok monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Mengetahui ketersediaan pakan alami monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

4. Mengetahui karakteristik pohon tidur monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui karakteristik habitat monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
2. Mengetahui ukuran kelompok monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
3. Mengetahui ketersediaan pakan alami monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.
4. Mengetahui karakteristik pohon tidur monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan data dan informasi tentang:

1. Habitat monyet ekor panjang sebagai upaya konservasi di Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa.

2. Ukuran kelompok monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa.
3. Jenis dan ketersediaan pakan alami dari habitat monyet ekor panjang yang ada di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa.
4. Karakteristik pohon tidur monyet ekor panjang di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa, Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan.

1.5. Kerangka Pemikiran

Gunung Rajabasa memiliki banyak potensi, salah satu potensi yang dimiliki adalah sumber daya hutan. Berbagai kegiatan direncanakan untuk mendukung hal tersebut, dimulai dengan pemantapan pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya serta optimalisasi pemanfaatan sumberdaya hutan secara lestari dan berkelanjutan yang dilakukan langsung dibawah pengawasan KPHL Gunung Rajabasa (KPHL Gunung Rajabasa, 2014).

Hutan Desa Cugung memiliki keanekaragaman jenis satwa yang cukup tinggi, salah satunya adalah monyet ekor panjang. Monyet ekor panjang merupakan satu di antara satwa liar yang ditemukan di hutan Desa Cugung. Menurut Yolanda (2012), Keanekeragaman jenis vegetasi yang tinggi menyediakan banyak sumber pakan dan tempat berlindung monyet ekor panjang. Sehingga hutan desa menjadi habitat bagi monyet ekor panjang untuk melangsungkan hidupnya.

Monyet ekor panjang hidup dan bersosialisasi dengan cara berkelompok. Kelompok monyet ekor panjang berbeda dengan kebanyakan jenis primata lainnya, yaitu berkelompok dengan lebih dari satu pejantan dan betina. Oleh karena itu perlu dilakukan pengamatan untuk mengetahui ukuran kelompok dan karakteristik kelompok yang ada dalam suatu kelompok monyet ekor panjang. Pengamatan dilakukan dengan metode *Concentration Count* (Bismark, 2009).

Semua makhluk hidup mempunyai tempat hidup yang disebut habitat (Soemarwoto, 1983). Habitat memegang peranan penting dalam mengendalikan kehidupan satwa liar, seperti pakan, naungan, air dan ruang. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis habitat untuk mengetahui karakteristik habitat yang menjadi tempat tinggal monyet ekor panjang. Karena monyet ekor panjang hidup dan berkembang dengan karakteristik habitatnya sendiri. Menentukan karakteristik habitat sangat diperlukan untuk upaya konservasi terhadap jenis primata ini.

Pohon pakan menjadi faktor utama yang sangat penting diketahui, karena pakan memegang peran yang sangat menentukan kelangsungan hidup satwa liar. Pakan monyet ekor panjang adalah buah, biji, daun dan serangga (Chandra, 2006). Kelimpahan pakan mempengaruhi pola pesebaran dan habitat monyet ekor panjang, oleh karna itu perlunya analisis habitat untuk mengetahui ketersediaan pakan yang ada di hutan Desa Cugung KPHL Gunung Rajabasa (Gambar 1).

Selain pohon pakan, pohon tidur juga menjadi salah satu faktor yang sangat penting untuk diketahui. Lokasi tidur yang berupa pohon menjadi salah satu aspek ekologis yang penting diketahui. Lokasi tidur merupakan area yang digunakan oleh primata untuk tidur (Anderson, 1998). Monyet ekor panjang merupakan

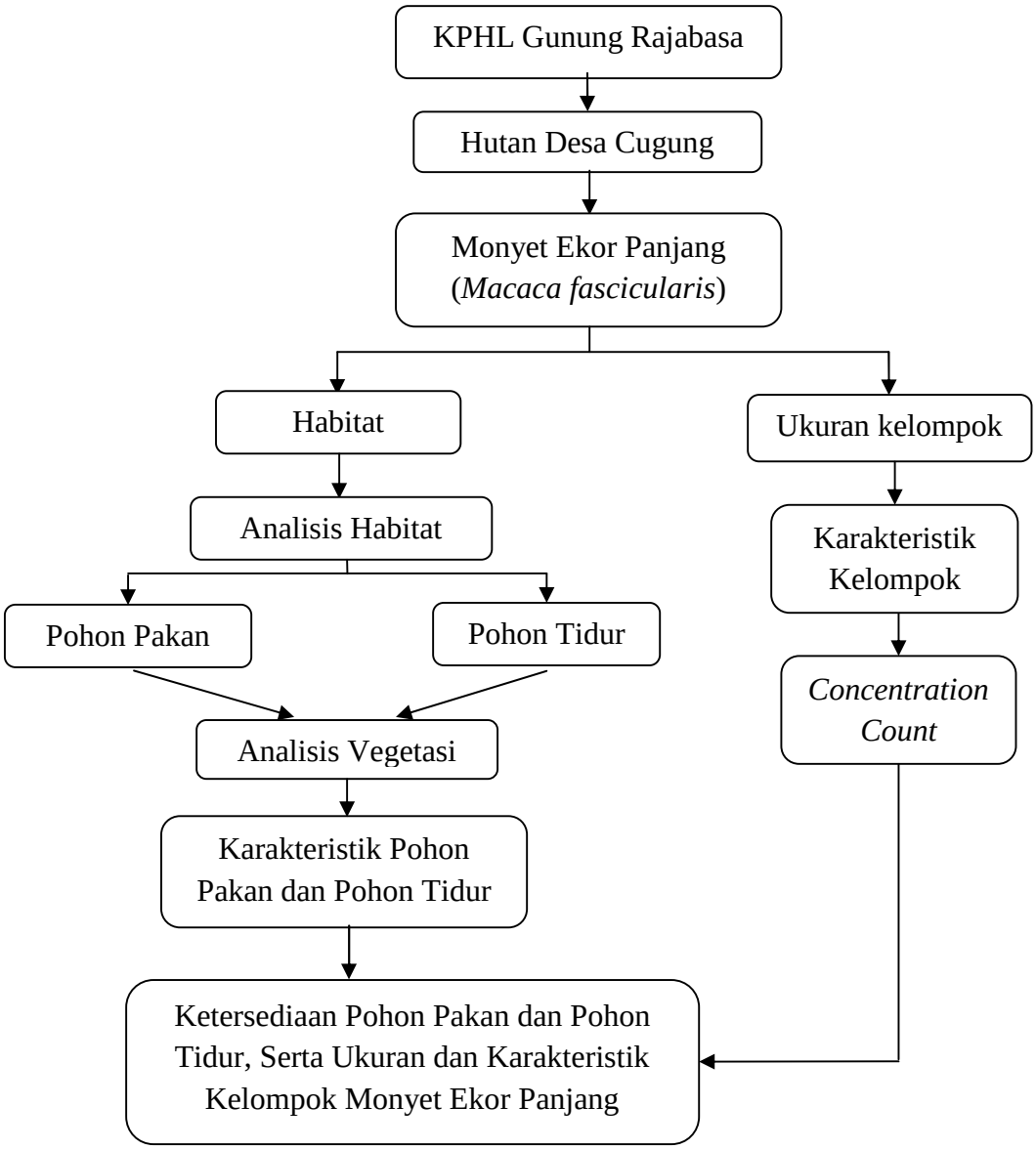

Gambar 1. Kerangka pemikiran analisis habitat monyet ekor panjang (*Macaca fascicularis*) di hutan Desa Cugung, KPHL Gunung Rajabasa.

primata yang menggunakan pohon tidur sebagai tempat beristirahat serta berlindung dari gangguan predator.

Mengetahui jenis-jenis pohon pakan dan pohon tidur dilakukan dengan analisis vegetasi. Analisis vegetasi dilakukan dengan metode jalur berpetak, yaitu membuat sebuah plot di sepanjang jalur aktivitas monyet ekor panjang (Soegianto, 1994; Gopal dan Bhardwaj, 1979; Kusmana, 1997; Indriyanto, 2006). Mengetahui

ukuran dan karakteristik kelompok serta pohon-pohon yang menjadi pakan dan tempat tidur di hutan Desa Cugung penting di ketahui untuk melihat ketersediaan pakan alami untuk kelompok monyet ekor panjang tercukupi atau tidak serta bagaimana karakteristik pohon tempat monyet ekor panjang ini tidur dan berlindung. Data yang di peroleh dapat digunakan sebagai dasar ilmiah dalam menata kualitas habitat monyet ekor panjang dalam upaya konservasi yang ada di hutan Desa Cugung.